

Pengaruh Kesiapan Belajar dan Kemampuan Bertanya Terhadap Hasil Belajar Statistik Mahasiswa STKIP Kumala Lampung Metro

Wahyu Nofiansyah

STKIP Kumala Lampung Metro
email: wahyu.nofiansyah@kumala.ac.id

Diterima : 27 Februari 2019 , Direvisi : 10 Maret 2019, Disetujui : 12 April 2019

Abstract

This research is aimed to identify the influence of learning preparation and questioning skill toward statistics learning result of STKIP Kumala Lampung Metro Students. The population in this research is all students of Economy education study program who have passed statistics lecture, and the sample is 28 students which are chosen by purposive random sampling technique. The data collecting techniques are done by a questionnaire to knowing the students' learning readiness and ability to ask quation and documentation method to knowing statistics lecture result. The multiple linear regression is used as data analysis in this research. The research result showed; firstly, there is positive and significant influence of learning readiness toward statistics learning result with 0,376 for the correlation coefficient, 0,142 for the determinant coefficient and $\hat{Y} = 2,104 + 0,068X_1$ as the regression equation. Secondly, there is also positive and significant influence of ability to ask toward statistics learning result with 0,387 as the coefficient correlation, 0,149 as determinant coefficient, and $\hat{Y} = 1,431 + 0,085X_2$ as the regression equation. Thirdly, in this research also, there is positive and significant influence of learning readiness and ability to ask toward statistics learning result with 0,476 as the correlation coefficient, and 0,227 as determinant coefficient and $\hat{Y} = -0,936 + 0,052X_1 + 0,067X_2$ for the regression equation.

Keywords:*influence, learning readiness, questioning skill, STKIP Kumala Lampung Metro.*

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Banyak aspek dan aktivitas manusia yang memerlukan konsep dan perhitungan matematis, sehingga perlu adanya peningkatan kualitasnya agar proses transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berjalan dengan optimal.

Mata kuliah statistik merupakan salah satu ranah dalam matematika yang diajarkan di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Tidak jauh beda dengan pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah, mata kuliah ini juga terbilang yang menakutkan dan membosankan. Dikarenakan perhitungan-perhitungan mengenai pengumpulan data, penyajian data, pengolahan data, dan terakhir penarikan kesimpulan. Pemikiran inilah yang sering kali muncul dari para mahasiswa, sebab penerapan dari rumus-rumus yang dianggap sulit untuk dipahami. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada semester ganjil, diperoleh hasil ujian yang masih belum optimal, masih ada beberapa mahasiswa yang mendapat nilai C. Sependapat dengan [1] bahwasanya kesulitan yang dialami peserta didik dalam memecahkan masalah tidak berarti peserta didik tersebut belum bisa menjawab atau menyelesaikannya, tetapi bisa saja

----- Jurnal Ilmiah :SOULMATH, Vol 7 (1), Maret 2019, Halaman 35 – 48 -----

dikarenakan peserta didik belum bisa mengetahui permasalahan yang ia terima pada proses pembelajaran matematika. Hal ini kemungkinan besar yang menyebabkan mata kuliah statistik menjadi materi yang sulit. Mata kuliah yang membutuhkan ketelitian serta ketepatan dalam setiap perhitungannya. Ketidaksenangan dan memahami permasalahan mahasiswa terhadap mata kuliah ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Rendahnya hasil belajar mahasiswa dipengaruhi banyak faktor. Menurut[2] menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri. Salah satu faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesiapan belajar. Kesiapan merupakan salah satu dari faktor psikologis, yaitu keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi[2]. Jadi kesiapan belajar mahasiswa adalah kondisi awal dalam kegiatan pembelajaran yang membuat mahasiswa siap untuk memberi respon/jawaban untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu, dalam hal ini ialah kesiapan belajar pada mata kuliah statistik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti yaitu di program studi ekonomi, beberapa mahasiswa belum mempersiapkan terlebih dahulu materi yang akan diajarkan, sehingga tidak heran apabila peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan awal kepada mahasiswa dan sebagian mahasiswa belum mampu untuk menyelesaikannya. Hal ini dilakukan guna menciptakan suasana belajar yang aktif. Sebab belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan sekaligus, pada saat kegiatan belajar itu aktif, peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan belajar[3]. Ternyata, selain faktor kesiapan belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya ialah kemampuan bertanya. Bertanya ialah suatu strategi yang digunakan secara aktif oleh mahasiswa untuk menganalisis dan mengkombinasikan gagasan-gagasan. Pertanyaan-pertanyaan secara spontan yang diajukan oleh mahasiswa dapat digunakan untuk merangsang mahasiswa untuk berfikir, berdiskusi, dan berspekulasi. Dosen dapat menggunakan teknik bertanya dengan cara memodelkan keingintahuan mahasiswa dan mendorong mahasiswa agar dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Kemampuan bertanya merupakan pemicu untuk melakukan berbagai kegiatan pembelajaran. Kemampuan bertanya sangat penting, yaitu usaha untuk mencapai hasil yang optimal dalam kegiatan pembelajaran. Munculnya pertanyaan yang disampaikan mahasiswa banyak faktor yang menyebabkan, diantaranya dapat berupa penggunaan model pengajaran oleh dosen dan mental dari mahasiswa tersebut. Munculnya pertanyaan-pertanyaan dalam proses pembelajaran menandakan mahasiswa sedang mengaktifkan daya nalar mereka. Sesuai dengan [4] bahwa pertanyaan yang dibuat sendiri oleh peserta didik memiliki kontribusi dalam pembelajaran yang

----- Jurnal Ilmiah :SOULMATH, Vol 7 (1), Maret 2019, Halaman 35 – 48 -----

bermakna karena saat mengajukan pertanyaan, peserta didik sedang mengonstruksikan pengetahuan mereka.

Kesiapan belajar dan kemampuan bertanya saling berhubungan secara integratif. Kesiapan belajar mendorong mahasiswa untuk siap menerima materi yang akan disampaikan dosen, jika mahasiswa telah siap untuk menerima materi, maka mahasiswa siap untuk bertanya tentang apa yang belum diketahuinya (mengenahi materi yang akan diajarkan). Kemampuan bertanya mahasiswa ini akan menjadi tolak ukur bagi dosen untuk menilai sejauh mana pemahaman mahasiswa dalam menerima materi yang telah diajarkan selama ini.

Hasil belajar mahasiswa menunjukkan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh kesiapan belajar dan kemampuan bertanya mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar dapat berupa minat, bakat, motivasi, cara belajar, dan kondisi kesehatan dirinya. Kemampuan bertanya dapat berupa bertanya kepada dosen dan bertanya kepada teman sebaya supaya mengerti dan paham tentang materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah (1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa; (2) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan dari kemampuan bertanya terhadap hasil belajar mahasiswa, dan; (3) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan dari kesiapan belajar dan kemampuan bertanya terhadap hasil belajar pada mata kuliah statistik mahasiswa ekonomi STKIP Kumala Lampung Metro.

Kesiapan Belajar

Kesiapan merupakan salah satu dari faktor psikologis, yaitu keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi[2]. Sementara menurut[5], kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu. Sedangkan menurut[6], kesiapan belajar jangan hanya diterjemahkan siap dalam arti fisik, tetapi artikanlah dalam arti psikis (kejiwaan) dan materil. Kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan sesuatu kegiatan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian kesiapan belajar adalah kondisi awal sebagai prasyarat suatu kegiatan belajar yang menjadi siap baik fisik maupun psikis untuk memberi respon/jawaban pada diri siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Pada penelitian ini kesiapan belajar yang dijadikan indikator ialah kesiapan fisik yang berupa keadaan fisik dan cara belajar mahasiswa dan psikis berupa bakat, minat dan motivasi mahasiswa pada mata kuliah statistik.

Kemampuan Bertanya

Menurut kamus Bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata mampu. Kemampuan merupakan kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Kemampuan diartikan sebagai ciri individual yang diwariskan dan relatif abadi yang mendasari serta mendukung terbentuknya keterampilan [7]. Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan [8].Selanjutnya menurut Gulo, bertanya sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pertama bertanya dasar yang isinya untuk mengembangkan kemampuan berfikir dasar dihubungkan dengan taksonomi Bloom meliputi pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi, dan yang kedua bertanya lanjut yang isinya untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif inovatif meliputi analisis, sintesis dan evaluasi [9]. Beberapa kriteria pertanyaan dikatakan baik menurut [10] apabila pertanyaan tersebut jelas dan mudah dimengerti, memberi acuan, memusatkan jawaban, dan memberi tuntunan. Jadi kemampuan bertanya dalam penelitian ini ialah kesanggupan mahasiswa dalam merespon materi yang disampaikan Dosen dalam proses pembelajaran mata kuliah statistik, baik bertanya dasar maupun lanjut.Pada penelitian ini kemampuan bertanya yang dijadikan indikator ialah mengenai pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan, penyebaran pertanyaan dan waktu berfikir.

Hasil Belajar

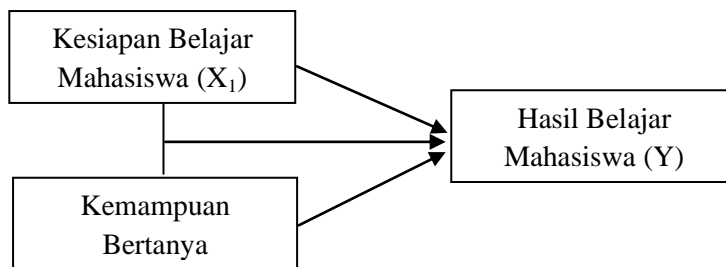
Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya[11]. Tes hasil belajar merupakan butir tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa[12]. Horward Kingsley mengungkapkan bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga macam, yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan keterampilan, sikap dan cita-cita[11].

Hasil belajar menurut Benyamin Bloom dalam[11]diklarifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, kemudian ranah afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi, dan ranah psikomotoris yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan iterpretatif.

----- Jurnal Ilmiah :SOULMATH, Vol 7 (1), Maret 2019, Halaman 35 – 48 -----

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya, sehingga adanya perubahan tingkah laku serta keterampilan dalam mata kuliah statistik. Kemampuan-kemampuan tersebut meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini ranah yang menjadi fokus ialah mengenai kemampuan kognitif mahasiswa.

Gambar dibawah ini menerangkan kerangka pikir penelitian yang dilakukan mengenai kesiapan belajar dan kemampuan bertanya mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa



Gambar 1 Paradigma ganda dengan dua variabel independen X_1 dan X_2 , dan satu variabel dependen Y

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survey, yaitu mengumpulkan beberapa informasi melalui angket dan dokumentasi. Penelitian ini meliputi dua variabel bebas yaitu kesiapan belajar dan kemampuan bertanya, serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar pada mata kuliah statistik. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa ekonomi. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive random sampling* yaitu sebanyak 28 mahasiswa.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah metode angket dengan skala likert yang berjumlah 19 pertanyaan dan pernyataan. Hal ini untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan kemampuan bertanya mahasiswa. dan metode dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar mata kuliah statistik mahasiswa. Sebelum dilaksanakan penelitian, dilakukan uji coba instrumen angket kesiapan belajar dan kemampuan bertanya meliputi validitas konstruk dan reliabilitas *internal consistency*.

Analisis data yang dilakukan meliputi uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Adapun uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji independen dan uji linieritas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Rumus yang dapat digunakan dalam uji ini ialah dengan metode Kolmogorov-Smirnov, terlihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Rumus yang dapat digunakan dalam uji Normalitas

No	X_i	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	F_T	F_S	$ F_T - F_S $
1					
2					
dst					

Keterangan:

- X_i : Nilai pada data
- Z : Transformasi dari nilai ke notasi pada dist.normal
- F_T : Probabilitas kumulatif normal; kumulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi Z_i , dihitung dari luasan kurva mulai dari ujung kiri kurva sampai dengan titik Z
- F_S : Probabilitas kumulatif empiris (1/data ke n)

Signifikansi uji, nilai $|F_T - F_S|$ terbesar dibandingkan dengan nilai tabel Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai $|F_T - F_S|$ terbesar < nilai tabel Kolmogorov-Smirnov, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai $|F_T - F_S|$ terbesar \geq nilai tabel Kolmogorov-Smirnov, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji independen digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh kesiapan belajar dengan kemampuan bertanya independen atau tidak. Rumus yang dapat digunakan dalam uji ini ialah rumus *Chi-Kuadrat*, yaitu :

$$X^2 = \sum_{i=j}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}} \quad (1)$$

Keterangan:

- O_{ij} : Banyaknya pengamatan yang terjadi karena taraf ke – i faktor ke – I ($i = 1, 2, \dots, B$) dan taraf ke – j faktor ke – II ($j = 1, 2, \dots, K$)
- E_{ij} : $(n_{io} \times n_{oj}) / n$, dengann n_{io} = jumlah baris ke – i; n_{oj} = jumlah kolom ke – j ;
 n = jumlah total

Dan Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat. Rumus yang dapat digunakan adalah uji ini ialah rumus Regresi Linier, yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \quad (2)$$

Dimana:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$JK_T = \sum Y^2$$

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg(b/a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

Kriteria keputusan hubungan antara variabel X dan Y linier jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dalam taraf signifikan 5% dan db pembilang = $k - 2$ dan db penyebut = $n - k$, dengan n adalah banyaknya data sampel penelitian dan k adalah banyaknya kelompok data variabel bebas yang mempunyai nilai yang sama.

Selanjutnya untuk uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment*, regresi sederhana dan regresi linear ganda yang digunakan : (1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa; (2) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan dari kemampuan bertanya terhadap hasil belajar mahasiswa menggunakan rumus

$$\hat{Y} = a + bX \tag{3}$$

Dengan:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

1) rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ n \sum X^2 - (\sum X)^2 \right\} \left\{ n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right\}}} \tag{4}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi yang dicari

- n = Banyaknya responden
- X = Nilai variabel bebas
- Y = Nilai variabel terikat

2) rumus uji signifikan korelasi *product moment* (uji t) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (5)$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria keputusan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak signifikan dengan $\alpha = 5\%$ dan (dk) = $n - 2$; dan (3) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan dari kesiapan belajar dan kemampuan bertanya terhadap hasil belajar pada mata kuliah statistik mahasiswa ekonomi STKIP Kumala Lampung Metro. Secara umum persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (6)$$

Dimana:

- \hat{Y} = Nilai yang diprediksi
- a = Konstanta
- b_1 = Koefisien prediktor 1
- b_2 = Koefisien prediktor 2
- X_1 = Prediktor 1
- X_2 = Prediktor 2

Koefisien b_1, b_2 dan a dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \quad (7)$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \quad (8)$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right) \quad (9)$$

Dimana rumus:

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1^2)}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\ \sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\ \sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}\end{aligned}$$

rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{(x_1, x_2)Y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}} \quad (10)$$

Keterangan:

$R_{YX_1 X_2}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

b_1 = Koefisien prediktor 1

b_2 = Koefisien prediktor 2

Uji F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \quad (11)$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

n = Jumlah anggota sampel

m = Jumlah variabel bebas

Kriteria keputusan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (signifikan) dengan $\alpha = 5\%$ dan (db) = ($n, n - m - 1$).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24 untuk menganalisis data tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas konstrak dan reliabilitas *internal consistency* diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar angket kesiapan belajar dan kemampuan bertanya dinyatakan sesuai dengan kriteria, yaitu dari 25 item yang valid dan reliabel ialah 19. Sehingga dalam penelitian ini, digunakan 19 item. Kemudian uji prasyarat, berdasarkan hasil perhitungan SPSS data untuk kesiapan belajar mahasiswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, kemampuan bertanya mahasiswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,193, dan hasil belajar mahasiswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,052. Terlihat bahwa dari ketiga variabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk data kesiapan belajar dengan kemampuan bertanya mahasiswa berstatus independen. Dan terakhir berdasarkan hasil perhitungan, data kesiapan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa diperoleh nilai *deviation from Linearity* sebesar 0,864. Nilai *deviation from Linearity* tersebut $> 0,05$ maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier. Kemudian untuk data kemampuan bertanya terhadap hasil belajar mahasiswa diperoleh nilai *deviation from Linearity* sebesar 0,152. Nilai *deviation from Linearity* tersebut $> 0,05$ maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.

Uji Hipotesis Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh jawaban dari hipotesis penelitian pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan kesiapan belajar (X_1) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y). Terlihat pada Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4. Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai korelasi/hubungan antara kesiapan belajar mahasiswa dengan hasil belajar mata kuliah statistik sebesar 0,376, artinya hubungan kedua variabel tersebut termasuk kategori korelasi cukup dan untuk koefisien determinasinya sebesar 0,142. Dari Tabel 3 dan Tabel 4 diperoleh persamaan regresi sederhana Y atas X_1 adalah $\hat{Y} = 2,104 + 0,068X_1$. Kemudian diperoleh $F_{hitung} = 4,289$ sedangkan $F_{tabel} = F_{\{1-\alpha\} (dk Reg [b|a], (dk Res))} = F_{\{(0,95)(1,26)\}} = 4,230$. Sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan demikian H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik. Hasil yang diperoleh ini sependapat dengan [2] yang mengungkapkan bahwa kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Tabel 2 Model Summary (X_1 terhadap Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376 ^a	.142	.109	1.4931

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar

Tabel 3 ANOVA (X_1 terhadap Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.561	1	9.561	4.289	.048 ^b
	Residual	57.966	26	2.229		
	Total	67.527	27			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kesiapan Belajar

Tabel 4 Coefficients (X₁ terhadap Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.104	2.184		.963	.344
	Kesiapan Belajar	.068	.033	.376	2.071	.048

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji Hipotesis Pengaruh Kemampuan Bertanya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh jawaban dari hipotesis penelitian kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan bertanya (X₂) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y). Terlihat pada Tabel 5, Tabel 6, dan Tabel 7 dibawah ini.

Berdasarkan Tabel 5 diatas diperoleh nilai korelasi/hubungan antara kemampuan bertanya mahasiswa dengan hasil belajar mata kuliah statistik sebesar 0,387, artinya hubungan kedua variabel tersebut kategori korelasi cukup dan untuk koefisien determinasinya sebesar 0,149.

Tabel 5 Model Summary (X₂ terhadap Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 ^a	.149	.117	1.4863

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Bertanya

Tabel 6 ANOVA (X₂ terhadap Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.091	1	10.091	4.568	.042 ^b
	Residual	57.435	26	2.209		
	Total	67.527	27			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Bertanya

Tabel 7 Coefficients (X₂ terhadap Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.431	2.430		.589	.561
	Kemampuan Bertanya	.085	.040	.387	2.137	.042

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel 5 dan tabel 6 diperoleh pula persamaan regresi sederhana Y atas X₂ adalah $\hat{Y} = 1,431 + 0,085X_2$. Kemudian diperoleh $F_{hitung} = 4,568$ sedangkan $F_{tabel} = F_{\{1-\alpha\}}(dk_{Reg} [b]a, (dk$

$F_{(0,95)(1,26)}=4,230$. Sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan demikian H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan bertanya mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik.

Uji Hipotesis Pengaruh Kesiapan Belajar dan Kemampuan Bertanya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh jawaban dari hipotesis penelitian ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar (X_1) dan kemampuan bertanya mahasiswa (X_2) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y). Terlihat pada Tabel 8, Tabel 9, dan Tabel 10. Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai korelasi/hubungan antara kesiapan belajar dan kemampuan bertanya mahasiswa dengan hasil belajar mata kuliah statistik sebesar 0,476, artinya hubungan kedua variabel tersebut kategori korelasi cukup dan untuk koefisien determinasinya sebesar 0,227.

Tabel 8 Model Summary (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.227	.165	1.4450

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Bertanya, Kesiapan Belajar

Tabel 9 ANOVA (X_1 dan X_2 terhadap Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.329	2	7.664	3.671	.040 ^b
	Residual	52.198	25	2.088		
	Total	67.527	27			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Bertanya, Kesiapan Belajar

Gambar 10. Coefficients (X_1 dan X_2 terhadap Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.936	2.795		-.335	.741
	Kesiapan Belajar	.052	.033	.290	1.584	.126
	Kemampuan Bertanya	.067	.040	.305	1.662	.109

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari Gambar 9 dan Gambar 10, diperoleh pula persamaan regresi ganda Y atas X_1 dan X_2 adalah $\hat{Y} = -0,936 + 0,052X_1 + 0,067X_2$. Artinya konstanta sebesar -0,936, koefisien regresi variabel kesiapan belajar (X_1) sebesar 0,052 artinya jika variabel kemampuan bertanya nilainya tetap dan

----- Jurnal Ilmiah :SOULMATH, Vol 7 (1), Maret 2019, Halaman 35 – 48 -----

kesiapan belajar mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,052. Kemudian koefisien regresi variabel kemampuan bertanya sebesar 0,067, artinya jika variabel kesiapan belajar nilainya tetap dan kemampuan bertanya mengalami kenaikan 1 satuan maka nilai hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,067. Koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara kesiapan belajar dengan hasil belajar maupun antara kemampuan bertanya dengan hasil belajar. Semakin naik kesiapan belajar/kemampuan bertanya maka semakin meningkat hasil belajar mahasiswa. Kemudian diperoleh $F_{hitung} = 3,671$ sedangkan $F_{tabel} = F_{\{1-\alpha\} (dk Reg [b|a], (dk Res))} = F_{\{(0,95)(2,25)\}} = 3,390$. Sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan demikian H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan kesiapan belajar dan kemampuan bertanya mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka diperoleh simpulan dari penelitian ini ialah bahwa kesiapan belajar dan kemampuan bertanya mahasiswa merupakan faktor yang cukup mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dan kemampuan bertanya mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Begitu pula dengan kesiapan belajar dan kemampuan mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa yang mempunyai korelasi cukup. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa diharapkan perlunya peningkatan dari segi kesiapan belajar dan kemampuan bertanya mahasiswa secara terus menerus. Jadi dapat ditarik simpulan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan bertanya mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik, dan (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dan kemampuan bertanya mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Nofiansyah, I. Sujadi, and T. A. Kusmayadi, "Analisis Proses Scaffolding Pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 4 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014," *J. Elektron. Pembelajaran Mat.*, vol. 3, no. 9, pp. 947–958, 2015.
- [2] Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

----- Jurnal Ilmiah :SOULMATH, Vol 7 (1), Maret 2019, Halaman 35 – 48 -----

- [3] W. Nofiansyah, “Efektifitas Strategi Pembelajaran Siswa Aktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *e-DuMath*, vol. 2, no. 1, pp. 109–115, 2016.
- [4] C. Chin, “Student-Generated Questions: Encouraging Inquisitive Minds In Learning Science,” *Teach. Learn.*, vol. 23, no. 1, pp. 59–67, 2002.
- [5] O. Hamalik, *Metoda Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito, 1983.
- [6] S. B. Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Edisi Revi. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- [7] A. Mahendra and A. Ma’Mun, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Motorik*. Bandung: CV Andira, 1998.
- [8] J. . Hasibuan and Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, 13th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- [9] M. Royani and B. Muslim, “Keterampilan Bertanya Siswa SMP Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Pada Materi segi Empat,” *EDU-MAT J. Pendidik. Mat.*, vol. 2, no. 1, pp. 22–28, 2014.
- [10] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- [11] N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- [12] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.